

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dalam uji penelitian ini.

1. Variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada BPR cabang Batam pada tahun 2018 – 2022. Hal ini dilihat dari uji t dimana nilai t-hitung (-0,009) lebih kecil dibandingkan nilai t-tabel (1,978) dan nilai signifikan (0,993) lebih besar dari 0,05.
2. Variabel kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada BPR cabang Batam pada tahun 2018 – 2022. Berdasarkan nilai uji t diperoleh bahwa kurs dengan nilai t-hitung sebesar $0,342 < 1,978$ (t-tabel) dan nilai signifikansi sebesar $0,733 > 0,05$
3. Variabel suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada BPR cabang Batam pada tahun 2018 – 2022. Berdasarkan nilai uji t diperoleh bahwa suku bunga dengan nilai t-hitung sebesar $0,478 < 1,978$ (t-tabel) dan nilai signifikansi sebesar $0,633 > 0,05$
4. Variabel inflasi, kurs dan tingkat suku bunga secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada BPR cabang Batam pada tahun 2018 – 2022. .Dari hasil uji F tersebut dapat dilihat $0,119 (F_{hitung}) < 2,67 (F_{tabel})$, dan nilai signifikansi sebesar $0,949 > 0,05$.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya dan juga kepada pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut.

1. Bagi Perusahaan

Dalam pemberian kredit harus melakukan meninjau nasabah dan memprediksi situasi lebih akurat untuk menghindari peningkatan *Non Performing Loan* (NPL), baik itu dipengaruhi dari variabel dalam penelitian ini atau juga variabel diluar penelitian ini.

2. Masyarakat

Bagusnya bagi masyarakat untuk tidak melakukan penunggakan pelunasan kewajibannya, karena jika sudah terjadi penunggakan atau ada masalah dalam pembayaran utang kepada pihak bank, kemungkinan untuk pengajuan kredit selanjutnya akan dipertimbangkan atau bahkan tidak bisa lagi untuk melakukan pinjaman.

3. Investor

Nilai rasio ini adalah salah satu rasio keuangan yang perlu dipertimbangkan dalam keputusan berinvestasi karena jika nilai rasio ini tinggi berarti dana untuk disalurkan kepada nasabah lain akan terganggu.